

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN SEKS BEBAS
TERHADAP SIKAP DAN PERILAKU SEKS PRANIKAH
KELAS X SMK GIRIPURO SUMPIUH

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan
Minat Utama Program Studi Ilmu Keperawatan



Diajukan oleh

Nurjanah

NIM : A11300919

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG

2017

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, 12 Agustus 2017



Nurjanah



HALAMAN PERSTUJUAN

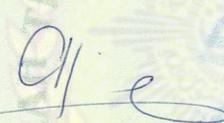
**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN SEKS BEBAS TERHADAP
SIKAP DAN PERILAKU SEKS PRA NIKAH REMAJA KELAS X DI SMK
GIRIPURO SUMPIUH**

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
untuk diujikan Pada Tanggal 28 Juli 2017.....

Pembimbing,

Pembimbing I

Pembimbing II



(Diah Astutiningrum, M.Kep)



(Eka Riyanti, M. Kep, Sp.Kep. Mat)

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



(Isma Yuniar, S.Kep.Ns, M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN SEKS BEBAS TERHADAP
SIKAP DAN PERILAKU SEKS PRA NIKAH REMAJA KELAS X DI SMK
GIRIPURO SUMPIUH**

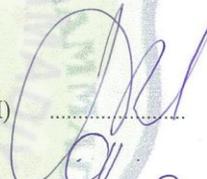
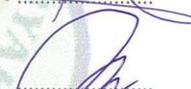
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nurjanah

NIM: A11300919

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal *28 Juli 2017*

Susunan Dewan Penguji

1. *Marsito M. Kep. Sp. Kea* (Penguji I) 
2. Diah Astutiningrum, M.Kep.,Ns (Penguji II) 
3. Eka Riyanti, M.,Kep.Sp.Kep.Mat (Penguji III) 

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Keperawatan



(Isifa Yumiar, S.Kep.Ns, M.Kep)

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong

Skripsi, Juli 2017

Nurjanah¹⁾, Diah Astutiningrum²⁾, Eka Riyanti³⁾

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN SEKS BEBAS TERHADAP SIKAP DAN PERILAKU SEKS PRANIKAH KELAS X SMK GIRIPURO SUMPIUH

Latar Belakang, latar belakang dari penelitian ini adalah penduduk di dunia >1,8 milyar berusia 10-24 tahun dan mayoritas remaja (PBB, 2013). Hasil penelitian Yayasan Kesuma Buana (2012) menyebutkan 10,3% remaja di 12 kota besar di Indonesia telah melakukan seks bebas. Hasil studi pendahuluan di SMK GP Sumpiuh terhadap 5 siswa didapatkan hasil mereka tengah menjalin kasih sejak SMP dan telah melakukan beberapa bentuk perilaku seks pranikah.

Tujuan Penelitian, tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan antara tingkat pengetahuan seks bebas dengan sikap dan perilaku seks pranikah remaja.

Metode Penelitian, metode dari penelitian ini adalah korelasional.

Hasil Penelitian, hasil dari penelitian ini untuk tingkat pengetahuan dengan sikap menggunakan uji chi square diperoleh X^2 hitung = 20,685 dengan nilai (p) value 0,000. Sedangkan tingkat pengetahuan dengan perilaku menggunakan uji chi square diperoleh X^2 hitung = 0,106 dengan nilai (p) value 0,948.

Kesimpulan, kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan seks bebas dengan sikap seks pranikah dan tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan seks bebas dengan perilaku seks pranikah siswa kelas X SMK Giripuro Sumpiuh.

Kata Kunci;

Tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku seks pranikah

¹ *Mahasiswa STIKES Muhammadiyah Gombong*

² *Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong*

³ *Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong*

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong

Skripsi, Juli 2017

Nurjanah¹⁾, Diah Astutiningrum²⁾, Eka Riyanti³⁾

ABSTRACT

**FREE SEX KNOWLEDGE RELATIONSHIPS TO BEHAVIOR AND BEHAVIOR OF SEX
PREMARITAL CLASS X SMK GIRIPURO SUMPIUH**

Background, the background of this study is the world's population > 1.8 billion aged 10-24 years and the majority of teens (UN, 2013). The results of Kesuma Buana Foundation (2012) found that 10.3% of adolescents in 12 major cities in Indonesia have had free sex. The results of preliminary study at SMK GP Sumpiuh on 5 students got the result they are in love since middle school and have done some form of premarital sexual behavior.

The purpose of the study, the general purpose of this study is to know whether there is a relationship between the level of free sex knowledge with attitudes and premarital sex behavior of adolescents.

Research Method, method of this research is correlation.

The result of this research, the result for the level of knowledge with attitude using chi square test obtained X^2 count = 20,685 with value (p) value 0,000. While the level of knowledge with behavior using chi square test obtained X^2 count = 0.106 with value (p) value 0.948.

Conclusion, the conclusion of this research is there is correlation between level of knowledge of free sex with premarital sex attitude and there is no relation between level of free sex knowledge with premarital sex behavior of class X student of SMK GiripuroSumpiuh.

Keywords;

Level of knowledge, attitudes and behavior of premarital sex

^{1.} **Mahasiswa STIKES Muhammadiyah Gombong**

^{2.} **Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong**

^{3.} **Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan hasil penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan seks Bebas dengan Sikap dan Perilaku seks Pranikah Kelas X SMK Giripuro Sumpiuh”. Tidak lupa shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan dalam jenjang pendidikan strata I Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong. Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari berbagai kesulitan, namun berkat bimbingan, nasehat dan dan saran dari berbagai pihak khususnya pembimbing, sehingga semua kesulitan dapat teratasi. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kemajuan pembuatan laporan penelitian dimasa yang akan datang.

Dalam kesempatan ini pula penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini :

1. Keluargaku (Bapak Midin, Ibu Sartinah, Fin Narsih, dan M. Al Barokah) yang telah memberikan dukungan materi, motivasi, nasehat, dan mendoakan saya.
2. Ibu Herniatun, M.Kep, Sp.Mat., selaku Rektor Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Isma Yuniar, M.Kep., selaku ketua Prodi S1 Keperawatan.
4. Ibu Diah Astutiningrum, M.Kep., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Eka Riyanti, M.Kep,Sp.Kep.Mat., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.

6. Nining Prestiana, Didit Sufiandi, Nining Sugi Hartati, Teti, Putri, terima kasih atas segala motivasi, dukungan, saran, kesabaran, dan bantuan yang telah diberikan.
7. Sahabat-sahabatku (Ana, Laras, Rahayu, Yuli, Nur Fatkhiyah, Sonya) terima kasih untuk segalanya dalam kebersamaan selama ini.
8. Seluruh teman-teman S1 Keperawatan 2013 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

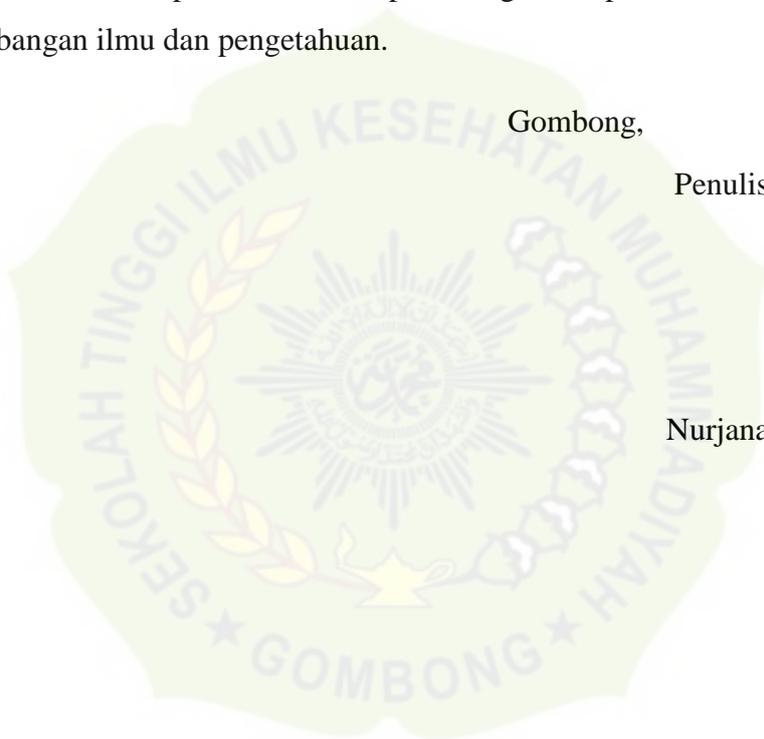
Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan.

Gombong,

2017

Penulis

Nurjanah



DAFTAR ISI

HALAMAN SUB JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR DIAGRAM	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Teori	8
B. Kerangka teori	22
C. Kerangka Konsep	23
D. Hipotesa Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Metode Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian	27
D. Variabel Penelitian	27
E. Definisi Operasional	27

F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Teknik Analisa Data	30
H. Validitas dan Reliabilitas	33
I. Etika Penelitian	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan Penelitian	38
C. Keterbatasan Penelitian	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN	56



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Definisi Operasional	28
Tabel 4.1: Distribusi Frekuensi Responden Menurut Tingkat Pengetahuan Seks Bebas Kelas X SMK Giripuro Sumpiuh	36
Tabel 4.2: Distribusi Frekuensi Responden Menurut Sikap seks Pranikah Kelas X SMK Giripuro Sumpiuh	37
Tabel 4.3: Distribusi Frekuensi Responden Menurut Perilaku Seks Pranikah Kelas X SMK Giripuro Sumpiuh	37
Tabel 4.4: Hubungan Tingkat Pengetahuan Seks Bebas Terhadap Sikap Seks Pranikah Kelas X SMK Giripuro Sumpiuh.....	38
Tabel 4.5: Hubungan Tingkat Pengetahuan Seks Bebas Terhadap Perilaku Seks Pranikah Kelas X SMK Giripuro Sumpiuh	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka teori	22
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	23



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. Perilaku1	61
Diagram 2. Sikap1	63
Diagram 3. Pengetahuan1	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Menjadi Respoden	56
Lampiran 2. Lembar Kuesioner	57
Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas	60
Lampiran 4. Analisa Univariat	66
Lampiran 5. Uji Chi Square	71
Lampiran 6. Lembar Konsultasi Pembimbing	72
Lampiran 7. Surat Studi Pendahuluan	74
Lampiran 8. Surat Uji validitas	75
Lampiran 9. Etik	76
Lampiran 10. Surat Ijin Penelitian	77
Lampiran 11. Surat Balasan Ijin Penelitian.....	78
Lampiran 12. Jurnal	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lebih dari 1,8 miliar penduduk di dunia berusia 10-24 tahun yang mayoritas adalah remaja dan 90% diantaranya tinggal di negara berkembang (PBB, 2013). Remaja sendiri berdasarkan definisi konseptual dari World Health Organization (WHO) (2006) dikategorikan berdasarkan tiga kriteria, yaitu biologis, psikologis, dan sosial ekonomi dengan kisaran usia 12 tahun sampai 24 tahun. Menurut Menteri Kesehatan RI tahun 2010 remaja merupakan usia 10 sampai 19 tahun dan belum kawin. Sedangkan batasan usia remaja menurut para ahli antara usia 12 tahun sampai 21 tahun yang terdiri dari remaja awal, remaja pertengahan dan remaja akhir

Menurut WHO (2007) setiap tahun sekitar 210 juta ibu hamil diseluruh dunia dan 46 juta diantaranya melakukan aborsi secara tidak aman. Akibatnya setiap tahun terdapat 70.000 ibu meninggal dunia dan mengalami kesakitan sebanyak 4 juta orang karena aborsi (Sinaga, 2007). WHO (2007) juga menyebutkan jumlah penderita HIV/ AIDS di dunia sebanyak 33.300.000 dan di Asia terdapat 4.900.000 kasus. Hasil survei Youth Risk Behavior Survei (YRBS) secara Nasional di Amerika Serikat tahun 2006 menyebutkan 47,8% pelajar kelas 9-12 telah melakukan hubungan seks pranikah, 35% pelajar SMA telah aktif secara seksual (Daili, 2009).

Di Indonesia Badan Kependudukan dan Keluarga (BKKBN) menyebutkan bahwa hingga tahun 2014 setengah dari jumlah gadis muda perkotaan telah melakukan hubungan seks pranikah. Komite Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) pada Oktober 2013 menyebutkan 62,7 % remaja Indonesia telah melakukan hubungan seks di luar nikah. Kementerian Kesehatan menyebutkan dari

bulan Juli sampai September 2013 jumlah infeksi HIV di Indonesia sebanyak 10.203 kasus, dan jumlah kasus baru AIDS sebanyak 1.983 kasus.

Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (SKRRI) tahun 2002–2003 menyebutkan 11% remaja Indonesia pernah melakukan hubungan seks pranikah dan dominan terjadi pada remaja di perkotaan (5,7%). Hasil survei perilaku seksual pra nikah oleh PILAR PKBI Jawa Tengah terhadap 1000 mahasiswa di Kota Semarang mengalami peningkatan, yaitu 7,6% tahun 2002 dan 9,8% di tahun 2004. Data konseling PILAR PKBI menyebutkan tahun 2008 terdapat 8,6% kasus seks pra nikah pada usia 20-24 tahun (PKBI Jateng, 2008). Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Yayasan Kesuma Buana (2012) menunjukkan bahwa 10,3 % remaja di 12 kota besar di Indonesia telah melakukan hubungan seks bebas.

Pakar seks juga spesialis Obstetri dan Ginekologi Dr. Boyke Dian Nugraha juga menyatakan remaja yang melakukan hubungan seks bebas semakin meningkat, dari sekitar 5 % di tahun 1980 menjadi 20 % pada tahun 2000 (Gunawan, 2011). Sedangkan jumlah kasus penyebaran HIV/AIDS di tingkat kabupaten seperti Kebumen hingga akhir November 2015 mencapai 475 kasus dan menempati posisi kedua di Jawa Tengah sebagai kabupaten dengan penderita terbanyak. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen (2015), menyebutkan bahwa estimasi penderita HIV/AIDS di kabupaten Kebumen mencapai 1.176 penderita. Namun yang terungkap baru 475 orang, dengan rincian 192 HIV dan 283 positif AIDS, 168 diantaranya meninggal dunia.

Kasus mengenai seks bebas dan seks pranikah sudah banyak terjadi dan di buktikan dalam bentuk hasil penelitian oleh banyak pihak. Seks bebas itu sendiri menurut Desmita (2005) adalah segala cara mengekspresikan dan melepaskan dorongan seksual dari kematangan organ seksual, seperti berkencan intim, bercumbu, sampai melakukan kontak seksual hingga berganti-ganti pasangan, tetapi perilaku tersebut

dinilai tidak sesuai dengan norma karena remaja belum memiliki pengalaman tentang seksual. Sedangkan seks pranikah adalah hubungan seksual sebelum adanya ikatan perkawinan yang sah menurut hukum maupun agama dan kepercayaan masing-masing individu, baik hubungan seksual yang penetratif (penis dimasukan kedalam vagina) maupun non penetratif (penis tidak dimasukan kedalam vagina), hal ini di ungkapkan oleh Hidayatul (2008).

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMK Giripuro Sumpiuh diperoleh data jumlah keseluruhan siswa sebanyak 1283 siswa yang terdiri atas 1244 siswa laki-laki dan 39 siswa perempuan. Jumlah siswa kelas I saat ini 459 siswa, jumlah siswa kelas II sebanyak 490 siswa dan jumlah siswa kelas III saat ini adalah 334 siswa. Ada 12 siswa tidak dapat melanjutkan yang salah satunya dengan alasan hamil diluar nikah. Mayoritas siswa beragama Islam sebanyak 95,5 % dan siswa non muslim sebanyak 4,5 % yang terdiri dari penganut agama Budha, Katholik dan Kristen. Sebagian besar siswa tinggal di daerah dataran rendah sebanyak 49,8 %, dataran tinggi 33,5 %, dan daerah pesisir 16,6 %, kebanyakan dari mereka tinggal bersama orang tua, hanya 4 (0,31 %) siswa yang tidak tinggal bersama kedua orang tuanya (3 orang tinggal dengan nenek dan 1 orang dengan paman).

Menurut catatan kegiatan bimbingan dan konseling masalah yang sering muncul terkait dengan perilaku seks pra nikah pada siswa yaitu: menjalin kasih atau pacaran, memiliki dan menonton film dewasa, membahas hal-hal yang berhubungan dengan seks baik secara langsung maupun lewat sms, bahkan sampai ada yang hamil di luar nikah. Kegiatan bimbingan dan konseling dalam kelas di lakukan oleh 5 orang guru sesuai dengan jadwal dalam kelas maupun ruang BK. Tetapi ada sekitar 20% siswa enggan untuk melakukan kegiatan bimbingan dan konseling karena alasan-alasan tertentu.

Dari 5 siswa yang terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 1 siswi perempuan yang mengikuti wawancara diperoleh hasil ke-5 siswa telah

memiliki kekasih sejak SMP dan telah menjalin kasih lebih dari 1 kali, siswa juga pernah melakukan bentuk perilaku seks pra nikah seperti: berpegangan tangan, berpelukan hingga melakukan ciuman. Selain itu 100% (5 siswa yang di wawancara) juga pernah menonton film dewasa yang biasanya mereka dapat dari teman atau memang mencari sendiri di internet. siswa menganggap bahwa seks bebas dan seks pranikah adalah sama tanpa adanya hal yang membedakan. Selain para siswa, banyak juga golongan masyarakat umum yang berfikiran serupa, padahal seks bebas dan seks pranikah jelas memiliki perbedaan meski memiliki pengertian yang hampir sama. Hal itulah yang membuat penyusun merasa tertarik membuat penelitian dengan tema hubungan tingkat pengetahuan seks bebas terhadap sikap dan perilaku seks pranikah remaja.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan antara tingkat pengetahuan seks bebas terhadap sikap dan perilaku seks pranikah remaja kelas X di SMK Giripuro Sumpiuh.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan secara umum dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah tingkat pengetahuan tentang seks bebas memiliki hubungan dengan sikap dan perilaku seks pranikah remaja kelas X di SMK Giripuro Sumpiuh.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan tentang seks bebas pada remaja.
- b. Mengetahui sikap remaja terhadap seks pranikah.
- c. Mengetahui perilaku seks pranikah remaja.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Pengembangan Ilmu

- a. Menambah pengetahuan seputar tingkat pengetahuan seks bebas serta sikap perilaku seks pranikah.
- b. Dapat menjadi acuan dan bahan pertimbangan bagi peneliti yang akan meneliti seputar masalah seks bebas dan seks pranikah pada tingkat pengetahuan, sikap maupun perilaku.

2. Manfaat Bagi Praktisi

a. Bagi Guru Sekolah

Agar pihak sekolah mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan siswa mengenai seks bebas serta sikap perilaku seks pranikah siswa, sehingga pihak sekolah dapat memberikan tindak lanjut bagi siswa yang memiliki tingkat pengetahuan seks bebas serta sikap perilaku kurang baik.

E. Keaslian Penelitian

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2013) dengan judul “Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik Home Room untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Bahaya Seks Bebas”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan bimbingan kelompok teknik home room dapat untuk membantu meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya seks bebas. Jenis penelitian ini adalah pre-eksprerimental design (eksperimen pura-pura), dikatakan penelitian eksperimen semu karena dalam penelitian ini hanya dilakukan pada satu kelompok saja tanpa adanya kelompok pembanding. Subyek penelitian adalah 7 siswa yang telah dilakukan bimbingan kelompok teknik home room untuk membantu para siswa meningkatkan pemahaman tentang bahaya seks bebas. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan angket pemahaman bahaya seks bebas. Pengujian

analisa menggunakan uji data dengan menggunakan uji wilcoxon. Hasil penelitian dari hasil perhitungan yang didapatkan nilai paling kecil menjadi $T_{hitung} = 0$ bila (α) taraf kesalahan 5% (uji 2 fihak), maka $T_{tabel} = 2$ dengan $N = 7$. Dengan demikian ($T_{hitung} < T_{tabel}$) atau ($0 < 2$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi “ Penerepan bimbingan kelompok teknik home room dapat meningkatkan pemahaman bahaya seks bebas siswa ” terbukti. Hal ini dapat dibuktikan dengan peningkatan dan perbedaan skor yang diperoleh oleh setiap siswanya. Persamaan: salah satu pembahasan sama-sama mengenai masalah seksual. perbedaan: tempat penelitian, sampel penelitian, metode penelitian ini deskriptif sedangkan yang akan dilakukan menggunakan metode korelasional.

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Cynthia (2007) dengan judul “Konformitas Kelompok Dan Perilaku Seks Bebas Pada Remaja”. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empirik hubungan antara konformitas kelompok dengan perilaku seks bebas (free sex) pada remaja. Jenis penelitian. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas II dan III SMUN 99 Cibubur, Jakarta Timur yang berusia antara 17-19 tahun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Hasil penelitian berdasarkan analisis item skala konformitas kelompok sebanyak 59 item, terdapat 31 item yang valid dan 28 item yang gugur dengan koefisien validitas yang bergerak dari 0.2551-0.6274. Sedangkan hasil uji reliabilitas menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0.8038. Dari hasil analisis yang telah dilakukan, terbukti bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara konformitas kelompok dengan perilaku seks bebas (free sex), dimana subjek yang mempunyai konformitas kelompok tinggi cenderung sering dalam melakukan perilaku seks bebas (free sex), sebaliknya subjek yang mempunyai konformitas kelompok yang rendah cenderung jarang dalam

melakukan perilaku seks bebas (free sex). Persamaan: sama-sama menggunakan metodologi korelasional, sama-sama membahas seks bebas. Perbedaan: tempat pelaksanaan penelitian, sampel penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Riyanto.(2011). *Buku Ajar Metodolosi Penelitian*. Jakarta: EGC
- Alimul, Aziz.(2007). *Riset Keperawatan dan Teknik Penuulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika
- Ardiyanti, M., Muti'ah, T. (2013). Hubungan Antara Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Seksual Remaja SMA 1Negeri 1 Imogiri.*Jurnal*. Imogiri: Fakultas Psikologi UST
- Arikunto, S.(2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Astini.(2009). *Seks Pranikah Ancaman Masa Depan Remaja*.<http://www.Osis-smandapura>. Diakses tanggal 28 Februari 2017
- Azwar.(2007).*Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- .*Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- .(2009). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Daili SF, Makes WI, Zubier F.(2009). *Infeksi Menular Seksual*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI
- Desmita.(2006). *Sikologi Perkembangan*. Bandung: Rosda Karya
- Dianawati, A. 2008. *Psikologi Seks untuk Remaja*. Jakarta: Kawan Pustaka
- Ginting.(2008). *Persepsi Remja Terhadap Perilaku Seksual Pranikah*.<http://indoskripsi>. Diakses tanggal 28 Februari 2017

- Handayani, S., Setyawan, F. (2015). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Seks Pranikah pada Siswa SMAN 1 Kandanghaur Indramayu. *Jurnal. Indramayu: Jurnal Kesehatan Masyarakat* Vol.1
- Hastanto.(2007). *Analisa Data Kesehatan*. Jakarta: FKM
- Hidayat A, alimul.(2009). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Rineka Cipta
- Machfoedz, irham.(2009). *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan Keperawatan dan Kebidanan*. Yogyakarta: Fitramaya
- Notoatmodjo, Soekitdjo.(2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam.(2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- PKBI. (2008). Perilaku Seksual Remaja. *Jurnal*. Yogyakarta
- Santrock, J.W. (2007). *Psikologi Perkembangan. Edisi 11*. Jakarta: Erlangga
- Sari, R.T. (2014). Perilaku Seksual Remaja Siswa SMK Ketintang Surabaya.*Jurnal*. Surabaya: Fakultas Ilmu Pendidikan
- Sarwono.(2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia
- Singgih Santoso.(2010). *Statistik Multivariat, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo
- Sugiono.(2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Walgito.(2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta:ANDI

Wati, S.E. (2014). Tingkat Pengetahuan Siswa-Siswi tentang Seks Bebas di SMK PGRI 3 Kediri.*Jurnal*. Kediri: UNP

Wawan dan Dewi. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika

Yulianto. (2010). Gambaran Sikap Siswa SMP terhadap Perilaku Seksual Pranikah (penelitian dilakukan di SMPN 159 Jakarta).*Jurnal*. Jakarta: Fakultas Psikologi UEUJ



LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama :

Umur :

Alamat :

Dengan ini saya bersedia menjadi responden pada penelitian dengan judul “Hubungan tingkat pengetahuan seks bebas terhadap sikap dan perilaku seks pranikah remaja kelas X di SMK Giripuro Sumpiuh”, yang diteliti oleh:

Nama : Nurjanah

NIM : A11300919

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Sumpiuh,2017

Peneliti,

Yang Membuat Pernyataan

(Nurjanah)

(_____)

LEMBAR KUESIONER

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN SEKS BEBAS TERHADAP SIKAP DAN PERILAKU SEKS PRANIKAH REMAJA KELAS X DI SMK GIRIPURO SUMPIUH

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nomor responden : (di isi oleh peneliti)
2. Kelas :
3. Nama : (inisial)

B. KUESIONER PENELITIAN

1. Tingkat Pengetahuan

Berilah tanda cek list (√) pada kolom yang anda anggap tepat,
keterangan:

Benar : bila pernyataan di anggap benar

Salah : bila pernyataan di anggap salah

No	Pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
1.	Ciri-ciri seks pada remaja perempuan adalah mengalami menarche (menstruasi)		
2.	Menstruasi adalah peristiwa keluarnya cairan darah dari alat kelamin perempuan berupa luruhnya lapisan dinding dalam rahim yang banyak mengandung darah		
3.	Perkembangan organ seksual mempunyai pengaruh kuat dalam minat remaja terhadap lawan jenis		
4.	Melakukan hubungan seksual dengan berganti-ganti pasangan sebagai bentuk ekspresi pelepasan dorongan kematangan organ seksual merupakan bentuk seks bebas		
5.	Tingkat pengetahuan tentang masalah seksual tidak mempengaruhi perilaku seksual seseorang		
6.	Hubungan seks boleh dilakukan remaja sebagai tanda cinta yang tulus kepada pasangan		
7.	Berenang di kolam renang yang tercemar sperma dapat menyebabkan kehamilan pada perempuan		
8.	Masturbasi (onani) bukan merupakan bentuk seks		
9.	Perasaan tertarik, berkencan, berpegangan tangan dengan pacar bukan salah satu bentuk seks		
10.	Melakukan hubungan seks hanya sekali tidak dapat menyebabkan kehamilan		
11.	Dampak psikologis dari perilaku seks bebas pada remaja adalah perasaan marah, takut, cemas, depresi, rendah diri, bersalah dan berdosa		
12.	Kehamilan tidak di inginkan dan aborsi merupakan dampak sosial seks bebas		
13.	PMS dan HIV/ AIDS merupakan penyakit akibat seks bebas		
14.	Berganti-ganti pasangan dalam melakukan hubungan seksual tanpa menggunakan kondom tidak akan menyabkan terjadinya PMS		

2. Sikap Seks Pranikah

Berilah tanda cek list (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat anda, keterangan:

SS : sangat setuju

S : setuju

TS : tidak setuju

STS : sangat tidak setuju

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Kognitif					
1.	Seseorang boleh berhubungan seks jika orang tersebut dan pasangan telah resmi menikah				
2.	Seks merupakan bagian dari cinta yang perlu dibatasi oleh ikatan perkawinan				
3.	Seseorang yang melakkan hubungan seks di luar nikah telah melakukan kesalahan dengan melanggar norma-norma di masyarakat				
4.	Berhubungan seksual dengan lawan jenis tanpa ikatan perkawinan adalah hal yang boleh dilakukan remaja				
5.	Kehamilan tidak di inginkan bisa saja terjadi pada remaja yang telah melakukan hubungan seksual meski baru pertama kali				
Afektif					
6.	Melakukan hubungan seksual pranikah bukan merupakan bukti cinta seseorang terhadap lawan jenis/ pacar				
7.	Remaja berhak mendapatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan bersifat seksual				
8.	Keluarga dan guru BP merupakan tempat yang cocok untuk mencari tahu mengenai hal-hal yang bersifat seksual dan pengetahuan akan kesehatan reproduksi				
9.	Media massa dapat mempengaruhi atau memicu remaja untuk melakukan hubungan seks pranikah				
10.	Kebanyakan remaja yang mengalami masalah hubungan seksual pranikah disebabkan karena kurangnya pengetahuan kesehatan reproduksi				
Konatif					
11.	Kejadian hubungan seksual pranikah dapat dicegah dengan memberikan pendidikan seks pada remaja sedini mungkin				
12.	Aborsi merupakan solusi yang kurang tepat bagi remaja sekolah yang mengalami kehamilan tidak di inginkan akibat dari melakukan hubungan seksual pranikah				
13.	Orang tua harus lebih meningkatkan pemantauannya terhadap pergaulan anak				
14.	Tindakan hubungan seksual dengan berganti-ganti pasangan dapat menyebabkan penyakit menular seksual				
15.	Seseorang boleh melakukan hubungan seks selama sudah menikah				

3. Perilaku Seks Pranikah

Berilah tanda cek list (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan atau pengalaman anda, keterangan:

Ya : pernah atau sedang dalam keadaan sesuai pertanyaan

Tidak : tidak memiliki pengalaman sesuai pertanyaan

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda pernah/ sedang berpacaran?		
2.	Apakah mempunyai pacar suatu keharusan?		
3.	Apakah anda memanggil pacar dengan panggilan kesayangan?		
4.	Apakah anda pernah mengirimkan pesan via SMS/WA/BBM kepada pacar dengan kata-kata mesra?		
5.	Apakah anda merasa hari-hari akan hampa tanpa kehadiran pacar?		
6.	Apakah anda merasa selalu ingin ditemani oleh pacar?		
7.	Apakah anda sering berganti-ganti pacar?		
8.	Apakah anda pernah jalan-jalan dengan lawan jenis/ pacar?		
9.	Apakah anda pernah menatap/ saling bertatapan dengan lawan jenis/ pacar?		
10.	Apakah anda pernah membayangkan orang yang disukai/ pacar?		
11.	Apakah anda pernah merayu/ dirayu lawan jenis/ pacar?		
12.	Apakah anda pernah merasa berdebar-debar saat bersama orang yang disukai/ pacar?		
13.	Apakah anda pernah mengungkapkan perasaan suka/ sayang kepada orang yang anda sukai/ pacar?		
14.	Apakah anda pernah berdandan/ merias diri untuk menarik perhatian lawan jenis?		
15.	Apakah anda pernah memberikan perhatian kepada lawan jenis/ pacar?		
16.	Apakah anda pernah berpegangan tangan dengan lawan jenis/ pacar?		
17.	Apakah anda pernah berboncengan sambil berpegangan dengan lawan jenis/ pacar?		
18.	Apakah anda pernah mengusap/ di usap kepalanya oleh lawan jenis/ pacar?		
19.	Apakah anda pernah duduk berdekatan dengan lawan jenis/ pacar?		
20.	Apakah anda pernah berpelukan dengan lawan jenis/ pacar?		

UJI VALIDITAS REABILITAS
TINGKAT PENGETAHUAN SEKS BEBAS

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.785	14

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	.70	.466	30
P2	.83	.379	30
P3	.70	.466	30
P4	.83	.379	30
P5	.57	.504	30
P6	.50	.509	30
P7	.57	.504	30
P8	.67	.479	30
P9	.60	.498	30
P10	.87	.346	30
P11	.97	.183	30
P12	.97	.183	30
P13	.90	.305	30
P14	.03	.183	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	9.00	3.172	.457	.379
P2	8.87	3.499	.357	.422
P3	9.00	3.586	.395	.460
P4	8.87	3.430	.409	.409
P5	9.13	4.051	.477	.542
P6	9.20	3.614	.343	.478
P7	9.13	2.947	.547	.339
P8	9.03	4.447	.361	.584
P9	9.10	3.472	.430	.450
P10	8.83	4.282	.417	.537
P11	8.73	3.789	.459	.441
P12	8.73	3.789	.459	.441
P13	8.80	3.614	.380	.428
P14	9.67	4.368	.331	.526

UJI VALIDITAS RELIABILITAS SIKAP SEKS PRANIKAH

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0

Total	30	100.0
-------	----	-------

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.747	15

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	3.97	.783	30
P2	3.50	.731	30
P3	3.63	.809	30
P4	1.43	.728	30
P5	3.33	.758	30
P6	2.90	1.185	30
P7	3.57	.504	30
P8	3.07	.785	30
P9	3.40	.770	30
P10	3.27	.640	30
P11	3.40	.675	30
P12	3.20	1.031	30
P13	3.80	.484	30
P14	3.70	.466	30
P15	3.63	.669	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	45.83	10.523	.446	.441

P2	46.30	10.769	.510	.329
P3	46.17	11.661	.394	.496
P4	48.37	10.068	.429	.460
P5	46.47	11.361	.355	.371
P6	46.90	10.541	.501	.460
P7	46.23	12.668	.331	.417
P8	46.73	10.754	.568	.537
P9	46.40	10.800	.466	.337
P10	46.53	11.016	.548	.333
P11	46.40	10.869	.546	.328
P12	46.60	11.007	.346	.396
P13	46.00	10.355	.439	.463
P14	46.10	10.055	.421	.475
P15	46.17	11.444	.367	.500

UJI VALIDITAS RELIABILITAS PERILAKU SEKS PRANIKAH

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.832	20

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	.53	.507	30
P2	.23	.430	30
P3	.93	1.964	30
P4	.63	.490	30
P5	.50	.509	30
P6	.47	.507	30
P7	.23	.430	30
P8	.73	.450	30
P9	.83	.379	30
P10	.83	.379	30
P11	.77	.430	30
P12	.80	.407	30
P13	.83	.379	30
P14	.60	.498	30
P15	.83	.379	30
P16	.70	.466	30
P17	.50	.509	30
P18	.67	.479	30
P19	.90	.305	30
P20	.47	.507	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	12.47	32.671	.648	.816
P2	12.77	34.806	.335	.828
P3	12.07	33.513	.458	.909
P4	12.37	33.826	.460	.824
P5	12.50	31.983	.773	.811
P6	12.53	32.671	.648	.816
P7	12.77	34.082	.379	.830

P8	12.27	33.237	.627	.818
P9	12.17	33.868	.607	.821
P10	12.17	34.902	.367	.828
P11	12.23	33.702	.561	.821
P12	12.20	33.959	.541	.822
P13	12.17	34.006	.575	.822
P14	12.40	34.524	.327	.829
P15	12.17	34.006	.575	.822
P16	12.30	32.631	.721	.814
P17	12.50	33.569	.486	.822
P18	12.33	32.644	.697	.815
P19	12.10	34.783	.504	.826
P20	12.53	33.706	.463	.823

ANALISA UNIVARIAT

PERILAKU

Frequencies

Statistics

perilaku1

N	Valid	82
	Missing	0
Mean		1.59
Median		2.00
Mode		2
Std. Deviation		.496

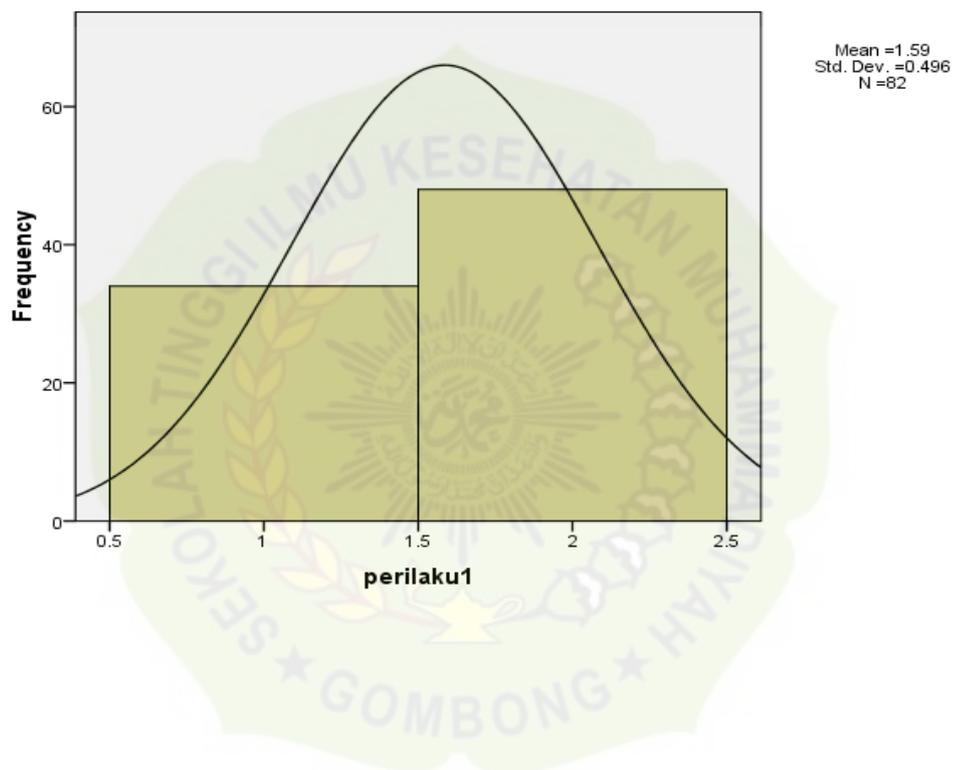
perilaku1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
	kurang baik	34	41.5	41.5
	Baik	48	58.5	100.0

perilaku1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang baik	34	41.5	41.5	41.5
	Baik	48	58.5	58.5	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Histogram

**SIKAP****Frequencies****Statistics**

sikap1

N	Valid	82
	Missing	0
Mean		3.68
Median		4.00
Mode		4

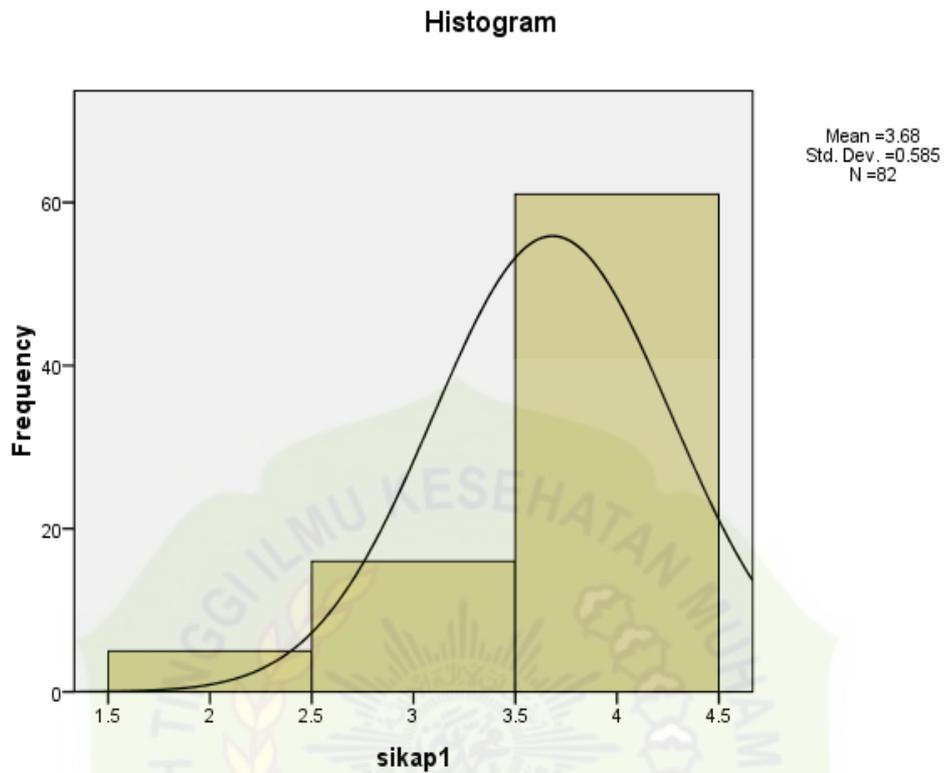
Statistics

sikap1

N	Valid	82
	Missing	0
Mean		3.68
Median		4.00
Mode		4
Std. Deviation		.585

sikap1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak baik	5	6.1	6.1	6.1
	Baik	16	19.5	19.5	25.6
	sangat baik	61	74.4	74.4	100.0
	Total	82	100.0	100.0	



PENGETAHUAN

Frequencies

Statistics

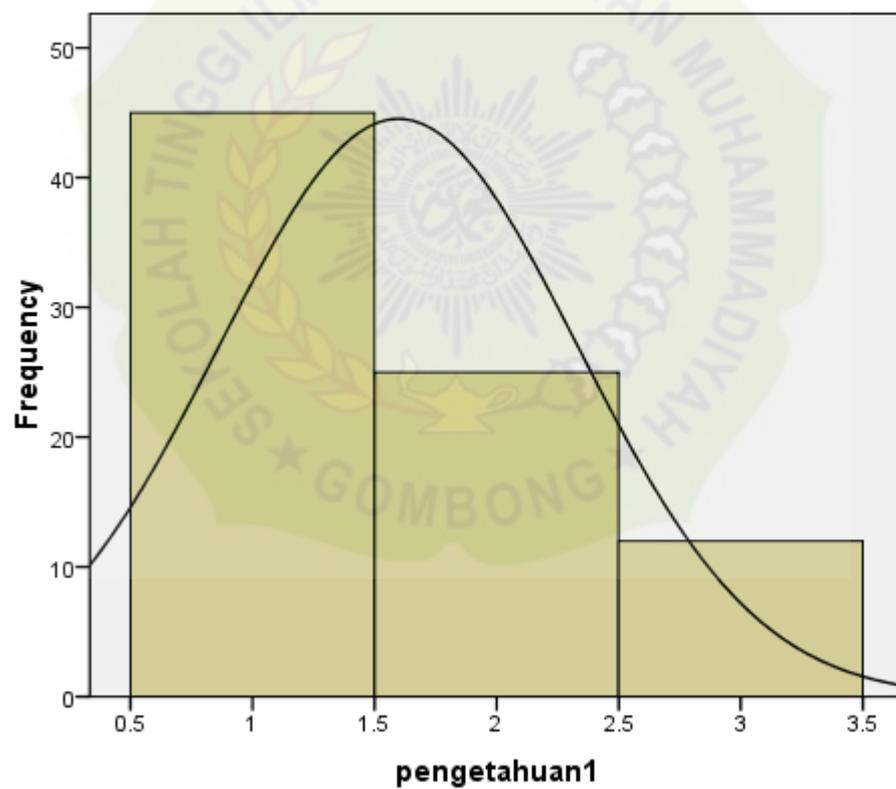
pengetahuan1

N	Valid	82
	Missing	0
Mean		1.60
Median		1.00
Mode		1
Std. Deviation		.735

pengetahuan1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
baik	45	54.9	54.9	54.9
cukup	25	30.5	30.5	85.4
kurang	12	14.6	14.6	100.0
Total	82	100.0	100.0	

Histogram



ANALISA UJI CHI SQUARE

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pengetahuan1 * perilaku1	82	100.0%	0	.0%	82	100.0%

pengetahuan1 * perilaku1 Crosstabulation

			perilaku1		Total
			kurang baik	baik	
pengetahuan1	baik	Count	18	27	45
		% within pengetahuan1	40.0%	60.0%	100.0%
		% of Total	22.0%	32.9%	54.9%
cukup		Count	11	14	25
		% within pengetahuan1	44.0%	56.0%	100.0%
		% of Total	13.4%	17.1%	30.5%
kurang		Count	5	7	12
		% within pengetahuan1	41.7%	58.3%	100.0%
		% of Total	6.1%	8.5%	14.6%
Total		Count	34	48	82
		% within pengetahuan1	41.5%	58.5%	100.0%
		% of Total	41.5%	58.5%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.106 ^a	2	.948
Likelihood Ratio	.106	2	.948

Linear-by-Linear Association	.043	1	.835
N of Valid Cases	82		

a. 1 cells (16,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4,98.

Risk Estimate

	Value
Odds Ratio for pengetahuan1 (baik / cukup)	a

a. Risk Estimate statistics cannot be computed. They are only computed for a 2*2 table without empty cells.

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pengetahuan1 * sikap1	82	100.0%	0	.0%	82	100.0%

pengetahuan1 * sikap1 Crosstabulation

			sikap1			Total
			tidak baik	baik	sangat baik	
pengetahuan1	baik	Count	0	7	38	45
		% within pengetahuan1	.0%	15.6%	84.4%	100.0%

	% of Total	.0%	8.5%	46.3%	54.9%
cukup	Count	1	6	18	25
	% within pengetahuan1	4.0%	24.0%	72.0%	100.0%
	% of Total	1.2%	7.3%	22.0%	30.5%
kurang	Count	4	3	5	12
	% within pengetahuan1	33.3%	25.0%	41.7%	100.0%
	% of Total	4.9%	3.7%	6.1%	14.6%
Total	Count	5	16	61	82
	% within pengetahuan1	6.1%	19.5%	74.4%	100.0%
	% of Total	6.1%	19.5%	74.4%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	20.685 ^a	4	.000
Likelihood Ratio	16.207	4	.003
Linear-by-Linear Association	13.963	1	.000
N of Valid Cases	82		

a. 5 cells (55,6%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,73.

Risk Estimate

	Value
Odds Ratio for pengetahuan1 (baik / cukup)	^a

a. Risk Estimate statistics cannot be computed. They are only computed for a 2*2 table without empty cells.

KEGIATAN BIMBINGAN

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
	Revisi, Sementara Boleh & pakai 4 Sp	<i>[Signature]</i>
31 Jan 2017	Lembar persetujuan/pengesahan Mhn & ganti	<i>[Signature]</i>
15 Feb 2017	Perbaiki Bab I dulu	<i>[Signature]</i>
24 Feb 2017	Revisi Bab 1 Buat ser ringkas	<i>[Signature]</i>
27 Feb 2017	Lanjutan Bab II	<i>[Signature]</i>
10 Maret 2017	Perbaiki Redaksi penulisan	<i>[Signature]</i>
10 Maret 2017	Lanjutan Bab III	<i>[Signature]</i>
23 Maret 2017	Revisi Bab III Sesuai Saran Cek Sekali lagi	<i>[Signature]</i>
4 April 2017	- Kerangka Teori & Konsep - DO point 3 - Jumlah uji val Bel	<i>[Signature]</i>
6 April 2017	Perbaiki cara format & kerangka konsep & kerangka teori persiapan seminar	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan

(_____)

KEGIATAN BIMBINGAN

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
15 Juli 2017	Perbaikan pembahasan, kesimpulan dan saran	
19 Juli 2017	Sampel penelitian, tempat, waktu, tabel DO, pengumpulan data, analisa data, etika (BAB III)	
	BAB IV sumber/teori, kesimpulan saran	
21 Juli 2017	Acc sidang	

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan

(_____)

LEMBAR REVISI

MAHASISWA :
NIM :
JUDUL :

Herjani
A113009119

PENGUJI

1. Kleria
2.
3.

BAB	HAL.	SARAN	PARAF
		<p>permen dalam buku di GPP</p> <p>-1 masalah & penerapan -1 spesifikasi?</p>	
		<p>2/8 ada buku di folder</p>	



**LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG**
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433, 473750, Gombong, 54412
Website : www.stikesmuhgombong.com E-mail : stikesmuhgombong@yahoo.com

Nomor : 177.1/IV.3.LP3M/A/III/2017

Gombong, 6 Maret 2017

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin

Kepada Yth :

Kepala SMK Giripuro Sumpiuh

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Amin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Nurjanah
NIM : A11300919
Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan Seks Bebas Terhadap Sikap dan Perilaku Seks Pranikah Siswa Kelas X SMK Giripuro Sumpiuh
Keperluan : Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Ketua
Lembaga Penelitian Pengembangan dan
Pengabdian Masyarakat
Sekretaris


Arnika Dwi Asti, M.Kep.
NIK : 06048

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG	Nomor	FRM-LPM-006
		Revisi ke	00
		Tanggal Berlaku	1 Maret 2017

SURAT KETERANGAN LOLOS UJI ETIK

NO: 78.6/IV.3.AU/F/ETIK/5/2017

Tim Etik Penelitian STIKES Muhammadiyah Gombong dalam upaya melindungi hak azasi dan kesejahteraan subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti proposal berjudul :

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN SEKS BEBAS TERHADAP SIKAP DAN PERILAKU SEKS PRANIKAH REMAJA KELAS X DI SMK GIRIPURO SUMPIUH

Nama peneliti utama : Nurjanah
 Nama institusi : STIKES Muhammadiyah Gombong
 Prodi : S1 Keperawatan

Dan telah menyetujui proposal tersebut.


 Ketua,
 (Hj. Herniyatun, M.Kep. Sp.Mat)



**LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG**
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433, 473750, Gombong, 54412
Website : www.stikesmuhgombong.com E-mail : stikesmuhgombong@yahoo.com

Nomor : 406.1/IV.3.LP3M/A/IV/2017
Lamp : -
Hal : Permohonan Ijin

Gombong, 2 Mei 2017

Kepada Yth :
Kepala SMK Ma'arif NU Sumpiuh
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Amin.

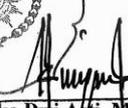
Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Nurjanah
NIM : A11300919
Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan Seks Bebas Terhadap Sikap dan Perilaku Seks Pra Nikah Remaja
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Ketua
Lembaga Penelitian Pengembangan dan
Pengabdian Masyarakat
Sekretaris


Arnika Dwi Asti, Nl.Kep.
NIK : 06048



**YAYASAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI GIRIPURO
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN GIRIPURO
TERAKREDITASI A**

(SK: 167/BAP-SM/XI/2015, tanggal 16 November 2015, Jawa Tengah)
Jalan Girtomo No. 15 Sumpiuh ☎ (0282) 497681
Sumpiuh – Banyumas

GERMAN CERT **Dakks**

Cert. No. GCQ-150670
Deutsche
Akreditierungsstelle
D-ZM-16096-01-01

SURAT BALASAN

Nomor : 023/I.03/5.TM/LL/2017

Hal : Balasan

Kepada Yth :

Universitas STIKES Muhammadiyah Gombong

Di Gombong

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Umar Nur Arif, S. T. M. Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa,

Nama : Nurjanah

No. Mhs : A11300919

Mahasiswa : S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong

Telah kami setuju dan sudah melaksanakan penelitian di SMK Giripuro Sumpiuh sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan judul

“ PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN SEKS BEBAS TERHADAP PERILAKU SEKS PRA NIKAH PADA SISWA-SISWI SMK GIRIPURO SUMPIUH”

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Sumpiuh, 07 Februari 2017
Kepala SMK GIRIPURO Sumpiuh



UMAR NUR ARIF, S. T., M. Pd.